

RINGKASAN

Analisis kesesuaian lahan tanaman kelapa sawit (*Elaeis guineensis* Jacq) dalam memperbaiki faktor-faktor pembatasnya di Kecamatan Rahuning Kabupaten Asahan Provinsi Sumatera Utara telah dilaksanakan pada Bulan Agustus 2023 sampai September 2023 yang di bimbing oleh Ibu Ir. Ratna Mauli Lubis, M.P selaku Dosen ketua pembimbing dan Ibu Ir. Rahmawati M.P selaku Dosen wakil pembimbing. Tujuan penelitian ini adalah untuk melihat faktor-faktor pembatas pada lahan perkebunan Kelapa Sawit di Desa Rahuning dan Desa Gunung Melayu, Kecamatan Rahuning, Kabupaten Asahan, Provinsi Sumatera Utara.

Metode penelitian yang digunakan adalah metode analisis diskriptif yaitu dengan cara mengumpulkan data-data sesuai dengan yang sebenarnya, kemudian data-data tersebut disusun, diolah dan dianalisis untuk dapat memberikan gambaran mengenai masalah yang ada. Metode analisis kesesuaian lahan tanaman Kelapa Sawit menggunakan metode pencocokan dari persyaratan/karakteristik lahan tanaman Kelapa Sawit yang dikeluarkan oleh PPKS dan DEPTAN. Parameter yang diukur adalah dengan menganalisis usaha tani Kelapa Sawit di Desa Rahuning dan Desa Gunung Melayu. Analisis karakteristik lahan berupa : Curah Hujan, Bulan Kering, Ketinggian Tempat, Bentuk Wilayah/ kemiringan, Batuan di Permukaan dan di Dalam Tanah, Kedalaman Efektif, Tekstur Tanah, Kelas Drainase. Yang dianalisis pada Laboratorium adalah : C- Organik, PH, KTK, Kejenuhan Basa.

Hasil analisis kesesuaian lahan tanaman Kelapa Sawit menunjukkan bahwa petani masih belum mendapatkan hasil yang maksimal dalam usaha yang dilakukan serta merasa kesulitan untuk meningkatkan hasil produksi. Dari hasil analisis karakteristik lahan yang telah dilaksanakan diperoleh hasil yaitu untuk Desa Rahuning dengan kelas lahan kelas S2 dengan faktor pembatas yaitu : Bulan Kering, Kedalaman Efektif, dan Tekstur Tanah, dan di Desa Gunung Melayu dengan kelas lahan kelas S2 dengan faktor pembatas yaitu : Bulan Kering dan Kedalaman Efektif.

SUMMARY

Analysis of land suitability for oil palm plantations (*Elaeis guineensis* Jacq) in improving limiting factors in Kecamatan Rahuning Kabupaten Asahan Provinsi Sumatera Utara was carried out from August 2023 to September 2023, supervised by Mrs. Ir. Ratna Mauli Lubis, M.P as the principal supervisor and Mrs. Ir. Rahmawati M.P as deputy supervisor lecturer. The aim of this research is to look at the limiting factors on oil palm plantation land in Rahuning Village and Gunung Melayu Village, Rahuning District, Asahan Regency, North Sumatra Province.

The research method used is the descriptive analysis method, namely by collecting data according to the truth, then the data is compiled, processed and analyzed to provide an overview of the existing problem. The method for analyzing the suitability of land for oil palm plantations uses a method of matching the requirements/characteristics of land for oil palm plantations issued by PPKS and the Ministry of Agriculture. The parameters measured were by analyzing palm oil farming in Rahuning Village and Gunung Melayu Village. Analysis of land characteristics in the form of: Rainfall, Dry Months, Altitude, Area Shape/slope, Rocks on the Surface and in the Soil, Effective Depth, Soil Texture, Drainage Class. Analyzed in the laboratory are: C- Organic, PH, CEC, Wet Saturation.

The results of the analysis of land suitability for oil palm plantations show that farmers are still not getting maximum results in their efforts and are finding it difficult to increase production yields. From the results of the analysis of land characteristics that have been carried out, the results obtained are for Rahuning Village with S2 class land class with limiting factors namely: Dry Moon, Effective Depth and Soil Texture, and in Gunung Melayu Village with S2 class land class with limiting factors namely: Moon Dry and Effective Depth.